

## Analisis Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Terhadap Anak Usia Dini di Desa Kedungpatangewu Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Lizza Indah Handayani<sup>1</sup>\*, Vania Anindya Yasmine<sup>2</sup>

<sup>1</sup>UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>2</sup>UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
izzaindah7@gmail.com<sup>1</sup>

### Abstrak

Anak usia dini yang berkisar antara usia enam hingga enam tahun merupakan masa emas dalam perkembangan fisik, otak, dan mental anak. Anak membutuhkan asupan gizi seimbang karena pertumbuhan dan perkembangannya yang pesat. Pemberian nutrisi yang baik pada usia dini sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal serta mencegah berbagai penyakit jangka panjang di kemudian hari. Pada anak usia dini, pola makan yang sehat sangat penting untuk mendapatkan gizi yang baik. Agar kebiasaan makan sehat ini menjadi kebiasaan yang berkelanjutan hingga dewasa, maka kebiasaan ini harus ditanamkan sejak kecil. Pada anak usia dini, peran orang tua dan guru sangat penting dalam menanamkan pola makan sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran guru dan orang tua dalam pembentukan pola makan sehat pada anak usia dini dan strategi guru dan orang tua dalam membentuk pola makan sehat pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan yang memerlukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan banyak pelajar yang membawa perbekalan yang tidak sehat. Untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya makanan sehat dan bergizi bagi anak yang dapat diterima dengan baik oleh orang tua. Menu makan siang pelajar yang lebih variatif dan sehat menjadi buktinya. Untuk membantu siswa lebih memahami apa yang mereka pelajari, guru dan orang tua harus membantu siswa mengonsumsi makanan yang sehat dan seimbang setiap hari.

**Kata Kunci:** media sosial, sosial emosional, anak usia dini.

### Abstract

*Early childhood, which ranges between the ages of six and six years, is a golden period in a child's physical, brain and mental development. Children need a balanced nutritional intake because of their rapid growth and development. Providing good nutrition at an early age is very important to support optimal growth and development of children and prevent various long-term diseases in the future. In early childhood, a healthy diet is very important to get good nutrition. In order for this healthy eating habit to become a sustainable habit into adulthood, this habit must be instilled from childhood. In early childhood, the role of parents and teachers is very important in instilling healthy eating patterns. The aim of this research is to explain the role of teachers and parents in forming healthy eating patterns in early childhood and the strategies of teachers and parents in forming healthy eating patterns in early childhood. This research uses qualitative field methods which require observation, interviews and documentation. The research results show that many students bring unhealthy supplies. To achieve this, it is necessary to increase awareness of the importance of healthy and nutritious food for children, which is wellreceived by parents. A more varied and healthier student lunch menu is proof of this. To help students better understand what they are learning, teachers and parents should help students eat healthy, balanced meals every day.*

**Keywords:** social media, social emotional, early childhood

## PENDAHULUAN

Perkembangan yang begitu pesat menghendaki adap tadi dan responibilitas dari manusia. Seperti halnya kecanduan masyarakat dalam menggunakan smartphone saat ini, dimana fenomena tersebut dapat disimpulkan sementara bahwa masyarakat modern sangatlah tergantung pada teknologi. Dengan kata lain penggunaan teknologi telah masuk menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat dunia. Banyak penelitian dilakukan untuk mengetahui efek dan dampak penggunaan teknologi, khususnya media sosial, yang viral dalam 10 tahun terakhir. Media sosial memiliki multi player effect yang dapat mempengaruhi berbagai level masyarakat. Media sosial adalah media online yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Internet berasal dari kata "International Network" yang merupakan jaringan komputer besar yang terdiri dari jaringan kecil yang saling terhubung dan menjangkau seluruh dunia. Internet adalah singkatan dari inter-network yang merupakan jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian.

Jaringan internet mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global. 1)Media sosial adalah media komunikasi di mana pengguna dapat berbagi konten bersama dan menggunakan teknologi internet. Media sosial berbeda dari media cetak dan siaran tradisional , 2)Gadget adalah alat yang sudah umum bagi orang dewasa dan anak-anak. Banyak anak-anak menggunakan gadget untuk bermain game, menonton video, dan mengakses internet. Menurut Kominfo, 98% anak tahu tentang internet dan 79,5% adalah pengguna internet menurut data dari Kompas 2016. Penggunaan internet oleh anak-anak melalui gadget dapat memiliki dampak positif dan negatif. Hal positif dari penggunaan gadget oleh anak adalah ketika digunakan untuk bermain atau menonton film edukatif di bawah pengawasan orang tua.

Namun, risiko muncul ketika anak tidak diawasi dan dapat terpapar konten negatif yang dapat memicu rasa ingin tahu yang tinggi pada anak. Orang tua perlu mengontrol penggunaan gadget anak dan memberikan batasan waktu untuk mengakses konten negatif atau kekerasan. Pengawasan orang tua diperlukan agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Menjauhkan anak dari pemakaian gadget sulit karena kehidupan sehari-hari yang sangat tergantung pada gadget. Orang tua bekerja dan berkomunikasi dengan gadget, sehingga sulit untuk menjauhkan anak dari penggunaan gadget. Anak sering berada di sekitar orang tua, sehingga sulit untuk menghindari anak dari gadget. Penggunaan gadget pada anak usia dini memiliki dampak positif dan negatif terhadap perkembangan sosial mereka.

Penggunaan gadget memiliki dampak positif bagi anak-anak, seperti memudahkan mereka dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan melalui aplikasi mewarnai, menggambar, dan menulis.

Anak-anak juga tidak perlu buku fisik untuk belajar karena gadget menyediakan akses internet yang membantu mereka mencari informasi. Selain itu, media sosial pada gadget dapat menambah pengetahuan anak melalui informasi yang disediakan. Beberapa dampak negatif dari penggunaan gadget adalah anak-anak menirukan adegan dari video yang mereka tonton. Anak-anak menjadi kurang berinteraksi dengan orang lain karena lebih memprioritaskan penggunaan gadget. Mereka juga rentan kecanduan bermain game hingga melupakan tugas-tugas lain yang perlu dikerjakan. Solusi kecanduan gadget pada anak usia dini yaitu Kecanduan gadget pada anak usia dini dapat berdampak negatif pada perkembangan sosial mereka. Orang tua perlu membatasi penggunaan gadget agar anak dapat mengembangkan keterampilan sosial secara optimal.

Pendidikan yang seimbang antara teknologi dan interaksi sosial langsung sangat penting bagi perkembangan anak. Anak-anak perlu diberikan kesempatan untuk bermain di luar ruangan dan berinteraksi dengan teman sebaya untuk mengurangi ketergantungan pada gadget. Menjaga keseimbangan antara teknologi dan kegiatan sosial akan membantu anak membangun keterampilan sosial yang kuat. Membatasi penggunaan gadget pada anak-anak sangat penting untuk kesehatan dan perkembangan mereka. Anak di bawah usia 2 tahun sebaiknya tidak dibiarkan bermain gadget sendirian, termasuk TV, smartphone, dan tablet. Untuk anak usia 2 sampai 4 tahun, disarankan agar waktu penggunaan gadget tidak melebihi satu jam sehari. Sedangkan untuk anak usia 5 tahun ke atas, sebaiknya tidak lebih dari 2 jam sehari untuk penggunaan rekreasi, di luar kebutuhan belajar. Hal ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan aktivitas fisik serta sosial anak-anak. Beri Jadwal waktu yang tepat saat anak bermain gadget. Orang tua harus menyiapkan alternatif agar anak tidak bosan dan teralihkan ke gadget. Berikan contoh yang baik Anak meniru orang tua, jadi orang tua harus menjadi contoh yang baik dengan tidak memainkan gadget saat bersama anak (Hardjana, 2004).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk Menganalisis edia sosial terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Subyek penelitian ini adalah anak usia dini di desa kedungpatangewu kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan. Penelitian ini dilakukan pada hari Jumat, 3 Mei 2024 di desa kedungpatangewu kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan sosial merupakan interaksi antara anak dengan orang lain, mulai dari orang tua, saudara kandung, teman bermain hingga masyarakat secara keseluruhan. Sedangkan perkembangan emosi adalah luapan emosi saat anak berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan sosial-emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain dalam interaksi sehari-hari. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa pembahasan perkembangan emosi pasti bersinggungan dengan perkembangan sosial anak. Sebaliknya, pembahasan perkembangan sosial harus melibatkan emosi, karena keduanya dapat diintegrasikan ke dalam kerangka psikologis umum dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Perkembangan emosi anak sudah ada sejak lahir atau masa bayi.

Menurut Hurlock, gejala emosional pertama yang muncul adalah kegembiraan umum dari rangsangan yang kuat. Respon emosional ini tidak sejelas respon emosional pada umumnya, namun hanya memberikan kesan kesenangan atau ketidaksenangan yang sederhana. Sebagai aturan, reaksi emosional yang tidak menyenangkan diekspresikan sebagai tangisan, suara keras, perubahan posisi yang tiba-tiba, dll. Reaksi emosional yang menyenangkan ditunjukkan pada saat anak menyusu, tertawa dan berbicara saat diayun, digendong dan disentuh dengan hangat. Menurut Nurhasanah, perkembangan sosial emosional adalah perubahan perilaku yang melibatkan perasaan tertentu yang berasal dari hati, yang dimaksud dengan perkembangan sosial adalah perubahan perilaku yang melibatkan perasaan tertentu yang melingkupi anak usia dini dalam berhubungan dengan orang lain. (Nurhasanah et al., 2021, :93)

Oleh karena itu, guru dan orang tua harus mengembangkan perkembangan emosi anak secara tepat dan benar, agar perkembangan emosi anak berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya. Perkembangan sosial dan emosional yang positif membuat anak lebih mudah bergaul dengan orang lain, belajar lebih baik dan terlibat dalam kegiatan sosial lainnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk membantu anak memahami perasaan mereka sendiri dan perasaan anak lain sehingga mereka dapat mengembangkan rasa hormat dan kepedulian terhadap orang lain.

Peneliti melihat bekal yang dibawa oleh anak pada kegiatan observasi pertama. Hasil observasi menunjukkan bahwa Sebagian besar orang tua memberikan informasi kepada anak terhadap bahaya mengganggu gadget atau media sosial terlalu lama, orang tua juga harus bisa mengalihkan media gadget atau media sosial terhadap anak dengan menggunakan media bermain yang baik, ada juga orang tua yang memberikan gadget terlalu lama kepada anak sehingga anak mengalami kecenderungan bermain gadget.

Pada kegiatan observasi yang kedua, peneliti melihat bagaimana guru mengajar dengan memberikan tema kesehatan tubuhku dengan sub temanya yaitu tidak boleh berlebihan menggunakan media sosial ataupun gadget. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam pembelajaran, guru menunjukkan bahwa media sosial adalah media yang tidak baik jika digunakan anak usia dini terlalu lama, bahaya menggunakan smartphone atau gadget juga beresiko pada kesehatan mata dan anggota tubuh lainnya. Kesulitan Ketika diminta untuk menjauhkan media sosial ataupun gadget kepada anak di era sekarang sangat sulit karena anak dari kecil sudah dibiasakan menggunakan smartphone disaat anak tersebut sedang rewel ataupun semacamnya, tindakan tersebut juga berpengaruh kepada orang tua agar tidak terlalu sering memberikan anak gadget disaat anak rewel dan sebagainya. Hal tersebut sangat beresiko untuk anak usia dini karena belum cukup umur dan menjadikan anak bergantung pada gadget disaat anak sedang emosi dan sebagainya

Selain itu, mereka sangat antusias saat mengamati apa yang disampaikan oleh guru selama pembelajaran. Karena sudah mengetahui media sosial atau gadget yang selalu digunakannya setiap hari sangatlah tidak bagus untuk kesehatan dan lain sebagainya. Anak-anak berusia 5-6 tahun dengan mudah menyerap berbagai informasi, salah satunya tentang kebiasaan makan mereka. Pada usia dini inilah waktu yang tepat untuk memulai menanamkan kebiasaan yang baik untuk mengajarkan anak-anak untuk menerapkan dan memilih permainan disaat anak sedang emosi agar anak tidak tergantung pada media sosial dan gadget tentunya, sehingga peran orang tua dan guru sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak menerima informasi yang diterimanya. Lingkungan sangat mempengaruhi karena tempat anak makan, waktu dan suasana ketika mereka makan, dan cara pemberian makan dilakukan dengan menyenangkan. berbagai macam permainan, mendorong anak untuk mencoba hal hal atau permainan baru dan meningkatkan kesadaran anak tentang media sosial ataupun gadget yang sangat berbahaya untuk anak usia dini teruma.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai media sosial ataupun gadget yang sangat berbahaya pada anak usia dini dilakukan melalui perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Peran guru dalam materi pembelajaran tentang tema media sosial terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah penting. Media sosial membantu pertumbuhan dan pembentukan pola pikir anak usia lima hingga enam tahun. Ini membantu mengurangi penggunaan gadget atau media sosial terhadap anak usia dini.

Menurut kepala sekolah TK Aba Desa Kedungpatangewu yang bernama Ibu Tiara mengatakan bahwasanya di TK tersebut sudah memberikan pengetahuan kepada anak untuk tidak terlalu sering menggunakan smartphone karena dampak menggunakan smartphone sangat berbahaya terhadap kesehatan tubuh ataupun keseringan menggunakan smartphone itu tidak baik bagi anak usia dini dan guru telah memberikan pengetahuan kepada orang tua agar tidak terlalu sering memberikan

anak gadget disaat anak sedang emosi ataupun sebagainya, karena itu dapat berpengaruh terhadap anak usia dini terutama pada kesehatan anak tersebut dan juga kecenderungan memakai media sosial.

## **KESIMPULAN**

Perkembangan yang begitu pesat menghendaki adap tadi dan responabilitas dari manusia. Seperti halnya kecanduan masyarakat dalam menggunakan smartphone saat ini, dimana fenomena tersebut dapat disimpulkan sementara bahwa masyarakat modern sangatlah tergantung pada teknologi. Dengan kata lain penggunaan teknologi telah masuk menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat dunia. Banyak penelitian dilakukan untuk mengetahui efek dan dampak penggunaan teknologi, khususnya media sosial, yang viral dalam 10 tahun terakhir. Media sosial memiliki multi player effect yang dapat mempengaruhi berbagai level masyarakat. Media sosial adalah media online yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Internet berasal dari kata "International Network" yang merupakan jaringan komputer besar yang terdiri dari jaringan kecil yang saling terhubung dan menjangkau seluruh dunia. Internet adalah singkatan dari inter-network yang merupakan jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai media sosial ataupun gadget yang sangat berbahaya pada anak usia dini dilakukan melalui perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. Peran guru dalam materi pembelajaran tentang tema media sosial terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah penting. Media sosial membantu pertumbuhan dan pembentukan pola pikir anak usia lima hingga enam tahun. Ini membantu mengurangi penggunaan gadget atau media sosial terhadap anak usia dini.

Anak-anak berusia 5-6 tahun dengan mudah menyerap berbagai informasi, salah satunya tentang kebiasaan makan mereka. Pada usia dini inilah waktu yang tepat untuk memulai menanamkan kebiasaan yang baik untuk mengajarkan anak-anak untuk menerapkan dan memilih permainan disaat anak sedang emosi agar anak tidak tergantung pada media sosial dan gadget tentunya, sehingga peran orang tua dan guru sangat penting untuk memastikan bahwa anak-anak menerima informasi yang diterimanya.. Lingkungan sangat mempengaruhi karena tempat anak makan, waktu dan suasana ketika mereka makan, dan cara pemberian makan dilakukan dengan menyenangkan. berbagai macam permainan, mendorong anak untuk mencoba hal hal atau permainan baru dan meningkatkan kesadaran anak tentang media sosial ataupun gadget yang sangat berbahaya untuk anak usia dini terutama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anang Sugeng Cahyono" Dampak media sosial terhadap sosial emosional anak"

Putri Miranti, Lili Dasa Putri "waspadai penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini"